

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di HKBP Immanuel Kandang Roda, tentang peran pembina remaja dalam pembentukan karakter remaja dapat ditarik kesimpulan.

Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

HKBP Immanuel Kandang Roda merupakan salah satu gereja di Indonesia yang memiliki fokus dalam pembinaan remaja. Gereja ini menyadari bahwa remaja merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dibina dengan baik agar dapat menjadi individu yang berkarakter dan berdampak positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, gereja ini memiliki program pembinaan remaja yang bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan berintegritas pada setiap remaja yang menjadi anggota gereja.

Dalam skripsi yang berjudul 'Peran Pembina Remaja Dalam Pembentukan Karakter di HKBP Immanuel Kandang Roda', penulis membahas tentang peran penting pembina remaja dalam membentuk karakter remaja yang menjadi anggota gereja. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembinaan remaja di gereja HKBP Immanuel Kandang Roda dan bagaimana peran pembina remaja dalam pembentukan karakter remaja.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pembinaan remaja di gereja HKBP Immanuel Kandang Roda telah berjalan dengan baik dan efektif. Program ini terdiri dari berbagai kegiatan seperti kelas pendalaman iman, kelas pemahaman Alkitab, kelas kepemimpinan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain itu, terdapat juga mentoring yang dilakukan oleh para pembina remaja secara personal kepada setiap remaja yang menjadi anggota gereja.

Program-program ini dirancang dengan tujuan untuk membentuk karakter remaja yang kuat dan berintegritas. Dalam pelaksanaannya, para pembina remaja

berperan sebagai mentor dan teladan bagi para remaja. Mereka tidak hanya mengajar dan memberikan pengarahan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kehidupan remaja dan memberikan teladan yang baik.

Peran pembina remaja dalam pembentukan karakter ini sangat penting dan berdampak besar bagi para remaja yang menjadi anggota gereja. Dengan adanya pembinaan yang intensif dan berkesinambungan, para remaja dapat terbentuk karakter yang kuat dan berintegritas, serta memiliki sikap dan nilai yang sesuai dengan ajaran agama. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa para remaja yang aktif mengikuti program pembinaan memiliki karakter yang lebih baik dibandingkan dengan remaja yang tidak aktif.

Selain itu, peran pembina remaja juga sangat penting dalam membantu para remaja mengatasi masalah yang mereka hadapi. Dalam kehidupan remaja, seringkali terdapat berbagai tantangan dan godaan yang dapat mengancam karakter mereka. Dengan adanya pembinaan yang baik, para remaja dapat mendapatkan bimbingan dan dukungan dari pembina remaja dalam menghadapi masalah tersebut.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran pembina remaja di HKBP Immanuel Kandang Roda sangat penting dalam pembentukan karakter remaja. Bimbingan dan interaksi yang efektif yang dilakukan oleh pembina remaja telah berhasil membentuk remaja menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Pembina remaja perlu terus meningkatkan kompetensinya dalam hal bimbingan dan konseling. Hal ini penting agar pembina remaja dapat memberikan bimbingan yang efektif dan tepat sasaran.
2. Gereja perlu memberikan dukungan yang lebih besar kepada pembina remaja. Dukungan ini dapat berupa pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sumber daya yang diperlukan.

Topik atau Hal yang Dapat Diteliti Lebih Jauh

Berikut adalah beberapa topik atau hal yang dapat diteliti lebih jauh terkait peran pembina remaja dalam pembentukan karakter remaja:

1. Pengaruh peran pembina remaja terhadap pembentukan karakter remaja di berbagai latar belakang sosial, agama, dan budaya.
2. Strategi dan metode yang efektif untuk meningkatkan peran pembina remaja dalam pembentukan karakter remaja.
3. Dampak jangka panjang peran pembina remaja terhadap pembentukan karakter remaja.

Penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran pembina remaja dalam pembentukan karakter remaja. Hasil penelitian tersebut juga dapat digunakan untuk mengembangkan program pembinaan remaja yang lebih efektif dan tepat sasaran.